

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada saat pemberlakuan Sistem Satu Arah (One Way Sistem) dapat disimpulkan kinerja ruas sebagai berikut:
 - a. Kinerja ruas pada saat pemberlakuan sistem satu arah sebelum musim mudik lebaran 2024 berkisar antara 0.37 sampai 0.82 dengan vc ratio tertinggi pada segmen ruas jalan Simpang Sicincin - Kapalo Hilalang yaitu sebesar 0.82.
 - b. Kinerja ruas pada saat pemberlakuan sistem satu arah setelah musim mudik lebaran 2024 berkisar antara 0.62 sampai 0.91 dengan vc ratio tertinggi pada segmen ruas jalan Simpang Sicincin - Simpang Koto Mambang yaitu sebesar 0.91.
2. Perbandingan waktu tempuh saat pemberlakuan Sistem Satu Arah (One Way System) dengan Sistem Tidak Satu Arah pada musim mudik Lebaran dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Waktu tempuh Sistem Satu Arah Sicincin – Bukittinggi (via Padang Panjang) pada musim mudik lebaran menghasilkan penghematan waktu tempuh rata – rata sebesar ± 10 menit .
 - b. Waktu tempuh Sistem Satu Arah Sicincin – Bukittinggi (via Malalak) pada musim mudik lebaran menghasilkan penambahan waktu tempuh rata – rata sebesar ± 5 menit.
3. Pelaksanaan Sistem Satu Arah untuk rute Sicincin – Bukittinggi melalui Padang Panjang memiliki selisih waktu tempuh yang lebih baik dibandingkan melalui Malalak.

5.2 Saran

1. Pemberlakuan Sistem Satu Arah (One Way System) Sicincin – Bukittinggi menggunakan rute melalui Padang Panjang
2. Agar petugas lebih mewaspadai lonjakan lalu lintas pada hari setelah lebaran karena vc ratio lebih besar.